



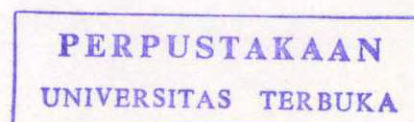
LAPORAN

PENGISIAN DATA PRIBADI MAHASISWA PESERTA PROGRAM
PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 1990/1991

UNIVERSITAS TERBUKA

OLEH:
NANANG EBI WASONO

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
1991

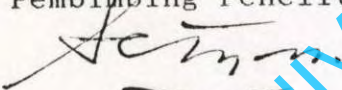


LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

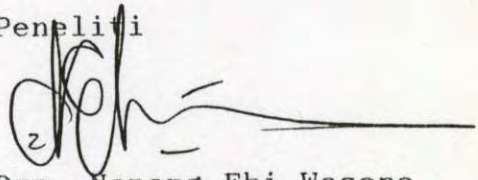
1. a. Judul Penelitian : Pengisian Data pribadi Mahasiswa Peserta Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka Tahun 1990/1991
- b. Macam Penelitian : Deskriptif
- c. Kategori : IV
2. Peneliti
 - a. N a m a : Drs. Nanang Ebi Wasono
 - b. N i p : 131 755 920
 - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIA
 - e. Jabatan : Pelaksana pada BAAK
 - f. Unit Kerja : Subbag. Pendidikan dan Pengajaran BAAK
3. Pembimbing : Prof. Dr. Setijadi
4. Jangka Waktu : Desember 1990 - Januari 1991
5. Biaya yang Diperlukan : Rp 350.000.00 (Tiga ratus lima puluh ribu rupiah)

Jakarta, 2 Pebruari 1991

Menyetujui
Pembimbing Peneliti,

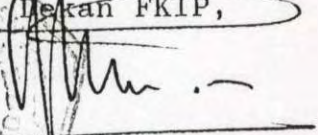

Prof. Dr. Setijadi
Nip 130 438 939

Peneliti


Drs. Nanang Ebi Wasono
Nip 131 755 920



Mengetahui
Dekan FKIP,


Drs. Noehi Nasoetion, M.A
Nip 130 095 278

KATA PENGANTAR

Salah satu rangkaian kegiatan pengembangan di Perguruan Tinggi yaitu kegiatan penelitian, kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia, yaitu sumber daya tenaga edukatif, dalam tugasnya melaksanakan salah satu Dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, kegiatan ini merupakan realisasi hasil usaha Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UT yang tak putus-putusnya berusaha meningkatkan keterampilan tenaga edukatif dalam bidang penelitian sebagai tindak lanjut penataran-penataran tenaga peneliti yang pernah dilaksanakan.

Laporan singkat ini dirasakan bahwa hasil penelitian jauh dari memadai. Keterbatasan kemampuan, waktu tentang penelitian yang ada pada peneliti sangat mewarnai hasil penelitian ini.


Meskipun kami sudah berusaha sebaik mungkin dalam melakukan penelitian ini, tampaknya proses masih menjadi orientasi kegiatan daripada hasil. Karena itu, komentar dan saran yang positif sangat diharapkan.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para pimpinan Universitas Terbuka, Ketua Pusat Penelitian dan

Pengabdian Pada Masyarakat, Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan UT, dan Kasubag. Registrasi Fakultas FKIP yang telah memberikan izin dalam pengumpulan data, serta kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Mudah-mudahan laporan singkat ini dapat bermanfaat bagi UT dan BAAK serta teman-teman tenaga edukatif.

Penulis



Nanang Ebi Wasono

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Tujuan dan Pentingnya Penelitian	3
1.3 Asumsi Penelitian	5
1.4 Variabel yang Diteliti	5
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
BAB III METODELOGI	20
3.1 Populasi dan Sampel	21
3.2 Teknik Pengumpulan Data	21
3.3 Teknik Analisa Data	22
BAB IV HASIL ANALISA DATA	24
4.1 Frekuensi Prosentase Kesalahan Pengisian Data Pribadi	25
4.2 Frekuensi Distribusi Tanggapan dari Kuesioner Tentang Penelusuran Penyebab Terjadinya Kesalahan dalam Pengisian Data Pribadi Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka.	30

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Kritik dan Saran	42
DAFTAR KEPUSTAKAAN	45

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Master Data Pribadi (DP) Mahasiswa Peserta
Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar
2. Edit Data Pribadi hasil scan komputer
3. Instrumen Penyaringan Data Tanggapan Mahasiswa
Peserta Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah
Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang dan Masalah

Universitas Terbuka adalah Universitas Negeri yang menggunakan cara belajar jarak jauh. Cara belajar ini mengandalkan pada multi media sebagai pengganti kuliah ceramah tatap muka. Dalam melaksanakan tugas, UT selain mendirikan kantor-kantor Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) di daerah, juga bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain sehingga terbentuk suatu jaringan operasional. Jaringan operasional tersebut meliputi: kantor Pusat yang berfungsi perencanaan, pengorganisasian, pamantauan dan evaluasi pelaksanaan semua kegiatan yang mencakup pengembangan bahan belajar dan ujian, serta memberikan pelayanan administratif dan akademik. UPBJJ-UT dan Universitas/Institut Pembina adalah unit pelaksana teknis UT di daerah yang berfungsi sebagai pusat informasi administratif dan akademik serta sebagai pengelola tutorial dan ujian. Selain itu UT menjalin hubungan pula dengan Kantor Pos dan Giro, TVRI, RRI, Siaran Non RRI, Surat dan Media Massa lainnya, Ditjen Telkom, Pemerintah Daerah, Kanwil Depdikbud, dan lain-

lain. Karena kompleksnya jaringan operasional, sedangkan pengelolaan data mahasiswa dilakukan dengan komputer secara terpusat, perlu adanya pedoman yang baku bagi semua kegiatan, terutama yang menyangkut registrasi, baik itu menyangkut registrasi pertama, registrasi ulang dan registrasi ujian ulang. Masalah buku pedoman untuk keperluan registrasi telah dibuat dan telah disebarluaskan ke semua unit operasional maupun kepada calon mahasiswa UT. Namun pada kenyataannya masih saja ada kesalahan pengisian formulir registrasi selain akan menyulitkan pengelola, juga akan merugikan mahasiswa sendiri, misalnya penulisan NIM yang salah dapat menyebabkan mahasiswa tidak lulus dalam semua matakuliah yang diregistrasikan, kesalahan menuliskan nama dan tanggal lahir atau tempat lahir akan menyebabkan kesalahan pada penulisan nama dan tanggal lahir di ijazah dan seterusnya.

Pada Registrasi Peserta Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Universitas Terbuka, terdapat banyak kesalahan pada pengisian Data Pribadi. Pada Ruang Data Pribadi terdapat 18 variabel. Walaupun telah diberikan pedoman yang jelas, masih ada saja terdapat

kesalahan, terutama pada pengisian ruang data pribadi. Melihat kenyataan ini perlu diteliti dan dideskripsikan beberapa hal yang menjadi sebab terjadinya kesalahan dalam pengisian data pribadi (DP) oleh Mahasiswa Peserta Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Universitas Terbuka.

Masalah Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka secara rinci masalahnya yaitu : " Apa yang menyebabkan timbulnya kesalahan yang dibuat oleh Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka dalam pengisian Formulir Data Pribadi Mahasiswa (DP).

I.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan diawali dengan mendiskripsikan jumlah dan macam kesalahan pada Data Pribadi (DP) oleh Mahasiswa Peserta Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka. Selanjutnya ingin menjelaskan sebab-sebab timbulnya kesalahan tersebut. secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. mendiskripsikan kolom-kolom yang ada pada data pribadi (DP) yang pengisiannya salah,

2. mencoba menerangkan mengapa kesalahan tersebut terjadi,
3. mengusulkan hal-hal yang perlu untuk mencegah terjadinya kesalahan Pengisian Data Pribadi Mahasiswa (DP).

Pentingnya Penelitian

Penelitian ini perlu dilakukan sebab hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi UT pusat, UPBJJ-UT, dan Kandep atau Kancam yaitu :

- a. UT Pusat, bahwa hasil penelitian ini sebagai bahan acuan untuk mengkaji Buku Katalog Mahasiswa dan formulir registrasi pertama (DP),
- b. UPBJJ-UT, sebagai ujung tombak dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan untuk mewaspadai kolom-kolom rawan pada saat registrasi maupun pada saat ada pertanyaan dari mahasiswa,
- c. Kandep atau Kancam, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pemberian saran hal-hal tertentu dalam pengisian formulir data pribadi mahasiswa (DP), disamping sebagai laporan jumlah mahasiswa yang masuk dari Kandep atau Kancam tersebut.

I.3 Asumsi Penelitian :

Penelitian ini memegang asumsi sebagai berikut :

1. Mahasiswa peserta program penyetaraan D-II guru sekolah dasar telah memiliki dan sudah membaca buku katalog UT,
2. Pada saat mengisi Formulir Registrasi Mahasiswa beracu pada Buku Katalog UT.

1.4 Variabel yang diteliti :

Variabel-variabel penelitian ini diuraikan di bawah ini.

K-02 NIM:

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) yang terdapat pada Formulir Data Pribadi Mahasiswa, merupakan NIM bagi calon mahasiswa yang diterima. Oleh karena itu, kutiplah nomor itu secara teliti untuk mengisi formulir-formulir UT yang lain. NIM juga merupakan Identitas yang sangat penting bagi mahasiswa UT, karena itu NIM harus selalu ditulis dengan benar (tidak boleh salah) setiap kali mahasiswa diminta untuk mengisi pada formulir/dokumen untuk berbagai kepentingan antar lain; semua hasil ujian yang sudah

dilaksanakan oleh mahasiswa atau bahan pemanggilan semua kebutuhan mahasiswa selama belajar sampai akan keluar.

K-03 Nama:

Pengisian nama harus sesuai dengan Ijazah/STTB, Akta Kenal Lahir atau Surat Keterangan lain yang legal. Cara menuliskan nama ini harus tetap atau konsisten sejak dari awal sampai akhir studi mahasiswa di UT. Perubahan cara menulis nama ini akan merugikan mahasiswa sendiri.

K-04 Alamat Pengiriman:

Alamat pengiriman adalah alamat Kandepe Dikbud Kecamatan (Kancam). Apabila dalam pengisian alamat pengiriman salah akan menyebabkan keterlambatan penerimaan bahan belajar dan penerimaan informasi penting lainnya dari UT.

K-05 Kode Tempat:

Kode Tempat ini merupakan kode Propinsi dan kode kabupaten/kodya yang menerangkan wilayah alamat pengiriman (K-03) diatas. Kode propinsi dan kode kabupaten/kodya dapat dilihat pada lampiran 13.

K-06 Kode Kancam (Kandep Dikbud Kecamatan):

Kode Kancam adalah Kode Pos alamat Kancam.

Khusus untuk wilayah Jakarta, Anda harus

menanyakan kepada Petugas Khusus yang ditunjuk

oleh Kepala Kancam.

Kekeliruan dalam mengisi alamat pengiriman akan

menyebabkan keterlambatan penerimaan bahan

belajar dan penerimaan informasi penting lainnya

dari UT. Oleh karena itu dianjurkan agar calon

mahasiswa mengecek ke Kantor Pos apakah cara

menuliskan alamatnya sudah benar. Harus diingat

bahwa butir Alamat Pengiriman maksimum berisi 30

Digit (Kotak), termasuk kotak yang kosong.

K-07 Kode Tempat:

Kode Tempat diisi dengan Kode Propinsi dan Kode

Kabupaten/Kodya yang menerangkan wilayah alamat

pengiriman (K-03) di atas. Kode Propinsi dan

Kode Kabupaten/Kodya dapat dilihat pada lampiran

13.

K-08 Tanggal Lahir:

Pengisian tanggal, bulan dan tahun kelahiran

harus sesuai dengan yang tercantum pada

ijasah/STTB, Akta Kenal Lahir atau surat keterangan lain yang legal yang Anda gunakan dalam pengisian K-02.

K-09 Tempat Lahir:

Pengisian tempat lahir menggunakan Daftar Kode Propinsi dan Kode Kabupaten/Kodya (lihat lampiran 13) sesuai dengan tempat mahasiswa dilahirkan.

K-10 Agama/Kepercayaan Terhadap Tuhan YME:

Penghitaman bulatan sesuai dengan agama atau kepercayaan yang dianut.

K-11 Kode Jenis/Jurusan Pendidikan Terakhir:

Kode Jenis/Jurusan Pendidikan Terakhir, diisi dengan kode 108.

K-12 Tahun Ijasah:

Yang diisikan disini adalah tahun ijasah pendidikan terakhir.

K-13 Program Yang Dipilih; Kode Program Studi:

- a. Pendidikan Guru SD D-II = 18
- b. Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD D-II = 19 (Program ini belum

dibuka pada tahun 1990/1991).

K-14 Pengalaman Lama Mengajar:

Hitamkan kolom sesuai dengan pengalaman lama mengajar Anda.

K-15 Kode UPBJJ:

UPBJJ yang dipilih adalah UPBJJ dimana mahasiswa ingin tercatat data pribadi dan administrasi studinya. Kode UPBJJ dapat dilihat pada Lampiran 14.

K-16 Kode Tempat Ujian:

Pengisian kode tempat ujian lihat lampiran 9.

K-17 Jenjang Pendidikan Terakhir:

Pengisian Jenjang pendidikan terakhir harus sesuai dengan ijazah yang dilampirkan sebagai kelengkapan berkas registrasi pertama.

K-18 Jenis Kelamin:

Pengisian jenis kelamin harus sesuai.

K-19 Kewarganegaraan:

Pengisiannya sesuai dengan kewarganegaraan mahasiswa. Bila mahasiswa tersebut warga negara asing atau keturunan, maka pada pengembalian berkas harus dilengkapi dengan persyaratan yang

telah ditentukan.

K-20 Status Perkawinan:

Pengisian sesuai dengan status mahasiswa pada saat mendaftar.

UNIVERSITAS TERBUKA

STUDI KEPUSTAKAAN

Kriteria pertama yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu Guru sebagai tolok ukur peningkatan mutu pendidikan perlu menyesuaikan kemampuan sesuai tuntutan masyarakat. Sejalan dengan itu perlu peningkatan kualifikasi Guru Sekolah Dasar yang semula lulusan SMTA ditingkatkan menjadi lulusan setara D-II.

Ditinjau dari kurikulumnya yaitu bertujuan; (1) meningkatkan kemampuan Guru Sekolah Dasar setingkat dengan Diploma Dua (D-II) dalam bidang ilmu pengetahuan baik yang bersifat pemantapan materi SD, maupun perluasan wawasan dan pendalaman ilmunya, (2) meningkatkan sikap dan ketrampilan profesional Guru Sekolah Dasar dengan pendekatan CBSA, (3) meningkatkan apresiasi dan pengabdian Guru Sekolah Dasar di bidang pendidikan.

Hal di atas sesuai dengan tujuan pembangunan nasional yang selama ini dilaksanakan di Indonesia tidak hanya pembangunan fisik material saja, tetapi juga pembangunan teknologi dalam arti luas. Salah satu diantaranya adalah perkembangan ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan telah lama mempengaruhi pola hidup dan pola pikir manusia

yang secara implisit terkait dalam perkembangan pendidikan.⁸⁰²⁴³
Oleh karena itu secara pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan dan teknologi tersebut.

Kriteria kedua dan ketiga adalah kriteria yang paling relevan dengan penelitian ini yaitu:

Istilah konseling sering dikaitkan dengan pengertian Bimbingan. Konseling dan Bimbingan adalah dua istilah yang berhubungan dengan profesi pemberian pertolongan (Helping Profession), yaitu kegiatan pemberian penasehatan berupa pertolongan kepada individu atau sekelompok individu yang mengalami kesulitan. Namun kedua istilah tersebut dapat dibedakan berdasarkan sifat pemberian pertolongan.

Bimbingan bersifat Aktif, berupa pengarahan-pengarahan yang tidak selalu dilakukan kalau ada masalah. Konseling bersifat pasif, karena hanya akan dilakukan bila diminta. Kegiatan fasilitas konseling itu sendiri bisa aktif dalam artian mengajak kepada mahasiswa mempergunakan kesempatan berkonsultasi bila dirinya merasa mengalami masalah pribadi. Jadi konseling dilakukan sebagai tindakan penyembuhan, menyusul dikemukakannya suatu masalah dan sasaran konseling adalah individu. Sedangkan Bimbingan sebaiknya dilakukan justru sebelum timbul masalah. Jadi bimbingan dilakukan

80243
sebagai langkah pencegahan. Misalnya agar mahasiswa tidak salah mengisi Formulir Registrasi baik registrasi pertama (Data Pribadi), Ulang, dan Ujian Ulang, maka diberikan keterangan mengenai cara pengisian Formulir dan alur akademik. Bimbingan dapat dilakukan secara individual atau berkelompok, biasanya dilakukan bagi mahasiswa yang baru masuk. Bimbingan dapat pula diberikan terhadap hal-hal yang langsung berkaitan dengan kegiatan kemahasiswaan berupa pemberian wadah dan pembinaan secara dukungan, misalnya di bidang olahraga, rekreasi, organisasi, kesenian dan sebaliknya.

Secara definitif, konseling dapat diartikan sebagai: "Hubungan timbal balik antara dua orang, dimana secara terlatih membantu pihak lain dalam memecahkan problema mengenai pribadi atau dalam hubungan dengan lingkungannya." Dalam hubungan tersebut, pihak yang membantu disebut "Konselor" dan pihak yang dibantu disebut "Klien" (Alex, Kismoyo).

Bidang-bidang yang dapat ditangani melalui konseling diantaranya adalah:

- Vocational Counseling: bertujuan membantu seseorang dalam memilih bidang pekerjaannya.

- Educational Counseling: bertujuan membantu seseorang dalam memilih jurusan pendidikan.
- Personal Counseling: bertujuan membantu seseorang dalam memecahkan problema pribadi, misalnya masalah hubungan dengan orang tua, kesulitan belajar, kesulitan menyesuaikan diri, dan sebagainya.

Kriteria ketiga adalah istilah pendamping, suatu hubungan pendampingan bisa terjadi bila ada dua pihak, yaitu pihak pendamping (orang yang melakukan/memberikan pendampingan) dan pihak yang didampingi (orang yang menerima pendampingan). Efektif tidaknya suatu hubungan pendamping bergantung dari beberapa hal yang melibatkan dua belah pihak tersebut, misal: ada tidaknya integritas, saling percaya mempercayai, harga menghargai, kesediaan membuka diri dari pihak pendamping dengan yang didampingi. Tetapi masih ada pertanyaan, apakah ini berarti bila hal-hal tersebut sudah terpenuhi maka proses pendampingan akan efektif? tidak selalu, masih ada faktor yang memegang peranan kunci yaitu faktor pribadi pendamping sendiri. Pepatah Bahasa Latin mengatakan: "Nemo dat quod non habet" artinya tak ada seorangpun yang dapat memberi sesuatu yang tidak ia punyai, bahwa kepribadian adalah alat yang paling penting dalam proses pendampingan. Ini berarti bahwa

sifat sikap pribadi si pendamping yang selalu akan dibawa kemampuan orang berada, dan apapun yang sedang dilakukan, sangat berpengaruh dalam proses pendampingan yang diberikan. Selain dari sikap-sikap pribadi, kemampuan dan ketrampilan dalam mendampingi juga ikut berpengaruh terhadap pendampingan yang diharapkan. Masih ada satu faktor lagi yang akan menyempurnakan pendampingan yang dilaksanakan yaitu: kesehatan serta kemasakan jiwa si pendampingan.

Adapun sifat/sikap pribadi pendamping yang membantu proses dan keberhasilan pendampingan: Hangat, ramah, dapat dipercaya, kasih dan keinginan menolong sesama, peka, luwes/fleksibel, toleran, ulet/tabah.

Disamping itu masih perlu ditambah lagi: Simpatik, Obyektif, terbuka, humoris, kreatif, penuh pengertian, dan tanggung jawab (Fx. Sudarmadji).

Secara psikologis kita dapat mengatakan bahwa setiap orang mempersepsi stimuli sesuai dengan karakteristik personalnya. Dalam ilmu komunikasi kita berkata, pesan diberi makna berlainan oleh orang yang berbeda. "Words don't mean, people mean": kata-kata tidak mempunyai makna; oranglah yang memberi makna.

Dalam hal ini bagaimana orang menerima informasi, mengolahnya, dan menghasilkannya kembali. Proses pengolahan informasi yang di sini kita sebut komunika intrapersonal; meliputi sensasi, persepsi, memori, dan berfikir.

Sensasi adalah proses menangkap stimuli. Persepsi ialah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Dengan kata lain, persepsi mengubah sensasi menjadi informasi. Memori adalah proses menyimpan informasi dan memanggilnya kembali. Berpikir adalah mengolah dan memanipulasikan informasi untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan respons.

Tahap awal dalam penerimaan informasi adalah sensasi. Sensasi berasal dari kata "sense", artinya alat penginderaan yang menghubungkan organisme dengan lingkungannya. Bila alat indra mengubah informasi menjadi impuls-impuls saraf dengan 'bahasa' yang dipahami oleh (komputer) otak - maka terjadilah proses sensasi, "kata Dennis Coon (1977:79)." Sensasi adalah pengalaman elementer yang segera, yang tidak memerlukan penguraian verbal, simbolis, atau konseptual, dan terutama sekali berhubungan dengan kegiatan alat indra, "tuliskan Benyamin B. Wolman (1973:343).

Adapun definisi sensasi, fungsi alat indra dalam menerima informasi dari lingkungan sangat penting. Melalui alat indra, manusia dapat memahami kualitas fisik lingkungannya. Lebih dari itu, melalui alat indralah manusia memperoleh pengetahuan dan semua kemampuan untuk berinteraksi dengan dunianya. Tanpa alat indra manusia sama, bahkan mungkin lebih dari rumput-rumputan, karena rumput dapat juga mengindra cahaya dan humiditas (Lefrancois, 1974:39).

Mungkin benar anggapan filsuf John Locke bahwa "there is nothing in the mind except what was first in the senses" (tidak ada apa-apa dalam jiwa kita kecuali harus lebih dulu lewat alat indra). Dan benar juga anggapan filsuf lain, Berkeley, bahwa andaikan kita tidak mempunyai alat indra, dunia ini tidak akan ada. Anda tidak tahu ada harum rambut yang baru disemprot hairspray, bila tidak ada indra pencium. Sentuhan lembut istri Anda tidak akan disadari, kalau indra peraba Anda sudah mati. lalu Anda tidak mendengar apa yang membisikkan ucapan kasih di telinga Anda, tidak melihat senyuman manis yang dialamatkan kepada Anda. Dunia Anda tidak teraba, terdengar, tercium, terlihat; artinya tidak ada sama sekali.

Kalau kita ketahui apa yang menyentuh alat indra - dari dalam atau luar disebut stimuli. Saat ini Anda sedang membaca tulisan stimuli eksternal, pada hal pikiran Anda sedang diganggu oleh perjanjian hutang yang habis waktu hari ini (stimuli internal). Anda serentak menerima dua macam stimuli. Alat penerima Anda segera mengubah stimuli ini menjadi energi saraf untuk disampaikan ke otak melalui proses transduksi. Agar dapat diterima pada alat indra Anda, stimuli harus cukup kuat. Batas minimal intensitas stimuli disebut ambang mutlak (absolute threshold). Mata, misalnya hanya dapat menangkap stimuli yang mempunyai panjang gelombang cahaya antara 380 sampai 780 nanometer. Telinga manusia hanya dapat mendeteksi frekuensi gelombang suara berkisar antara 20 sampai 20.000 hertz. Manusia akan sanggup menerima temperatur 10°C ia akan menggigil dengan perasaan yang mencekam. Di atas 48°C , ia akan meringis kepanasan (Jamaludin Rakhmat).

Tentang perbedaan sensasi, dengan begitu dapat disebabkan oleh perbedaan pengalaman atau lingkungan budaya, di samping kapasitas alat indra yang berbeda sebagaimana kaca mata menunjukkan berbagai ukuran, seperti itu pula alat indra yang lain (walaupun tidak ada kaca mata lidah, kaca kulit, atau kaca telinga).

Sebagai contoh kalau Anda meletakkan buku dalam keadaan terbuka kira-kira 50 cm di muka Anda. Anda melihat huruf-huruf yang kabur. Dekatkan buku ini pada mata Anda perlahan-lahan. Sekarang huruf-hurufnya tampak jelas. Inilah sensasi. Ketika Anda melihat huruf, merangkaikannya dalam kalimat dan mulai menangkapnya makna dari apa yang anda baca, terjadilah persepsi.

Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli). Hubungan sensai dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi indrawi tidak, hanya melibatkan sensasi tetapi juga atensi, ekspetasi, motivasi, dan memori (desiderato, 1976:129)

BAB III

METODELOGI

Pembahasan dalam metodologi ini meliputi Populasi dan Sampel, Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data dilakukan dalam penelitian ini.

III.1 Populasi dan Sampel

Populasi

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu ingin melihat tanggapan mahasiswa terhadap penyebab terjadinya kesalahan dalam pengisian data pribadi pada formulir registrasi pertama, dipilihlah sebagai populasi seluruh Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar tahun 1990/1991 yang masuk pada masa Registrasi 90.2

Hal ini dilakukan dengan keyakinan bahwa merekalah yang paling banyak bisa melihat bagaimana pelaksanaan Penyetaraan Program D-II Guru Sekolah Dasar yang sedang diikuti, apalagi mereka pernah melihat dan melakukan semua bahan yang harus diisi dengan sistem komputer, begitu juga cara pengolahannya.

Sampling

Sampel diambil berdasarkan teknik-teknik sampling sebagai berikut:

1. Dokumentasi dengan melakukan analisa terhadap data yang sudah ada, yaitu Form Registrasi Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar UT tahun 1990/1991 yang berjumlah 19.994 mahasiswa dari print-out hasil edit komputer,
2. Sampel pada survai diambil 115 mahasiswa UPBJJ-UT Semarang dan Jakarta, dengan rincian 30 mahasiswa UPBJJ-UT Semarang dan 30 mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta yang pada pengisian data pribadi membuat banyak kesalahan dan 30 mahasiswa UPBJJ-UT Semarang dan 25 mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta yang benar pada pengisian data pribadi.

III.2 Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode studi dokumentasi dan survai. Studi dokumentasi dengan melakukan analisa terhadap data yang sudah ada, yaitu Form Registrasi Mahasiswa Peserta Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar UT tahun

1990/1991 dari hasil print scan komputer. Survei dilakukan dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden. Daftar pertanyaan disusun, sehingga dapat menjaring jawaban responden yang menerangkan mengapa kesalahan pengisian data pribadi terjadi.

III.3 Teknik Analisa Data

Data tentang tanggapan mahasiswa terhadap penyebab terjadinya kesalahan dalam pengisian data pribadi serta data-data dari hasil print scan komputer dianalisa dalam bentuk prosentase. Diakui bahwa analisa prosentase ini adalah cara yang paling sederhana (Johnson, 1977:21), tetapi ada beberapa yang sangat berguna yang dapat kita ambil dari analisa prosentase ini yaitu:

- (1) analisa ini dapat memberikan deskripsi maupun gambaran yang jelas tentang apa yang diteliti, dan
- (2) menunjukkan distribusi penyimpangan (the alienation measure) (Johnson, 1977:22-24)

Boleh dikatakan bahwa data tentang tanggapan mahasiswa terhadap penyebab terjadinya kesalahan dalam pengisian data pribadi ini bersifat nominal karena

dalam penelitian ini tanggapan itu hanya merupakan tatanan nama tanggapan atau tantanan klasifikasi belaka. Disamping itu angka-angka prosentase dalam analisa ini hanyalah bertindak sebagai pembeda tanggapan yang ada, tidak mempunyai fungsi yang lain, dan tidak juga memberikan informasi yang lain.

Atas dasar uraian di atas, berikut ini adalah analisa prosentase mengenai tanggapan terhadap:

- (1) Buku Katalog UT Mahasiswa Peserta Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar UT,
- (2) Buku Petunjuk Registrasi UT untuk Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar UT, dan
- (3) Formulir Registrasi Pertama (Data Pribadi), khusus mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar UT

BAB IV

HASIL ANALISA DATA

Pendahuluan

Hasil analisa data disajikan dalam bentuk analisa prosentasi frekuensi responden pengisian data pribadi hasil print scan komputer dengan menghitung setiap variabel secara manual kesalahan-kesalahan yang ada, dapat dilihat pada tabel 4.1 dan prosentase frekuensi responden yang memberikan tanggapan terhadap setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Secara kualitatif mencoba menemukan sebab-sebab yang menimbulkan kesalahan dalam pengisian data pribadi. Di bawah setiap tabel terdapat keterangan berisikan informasi yang perlu mendapat perhatian. selanjutnya hasil analisa data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1: Frekuensi Distribusi Kesalahan Pengisian Data
Pribadi Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru
Sekolah Dasar Universitas Terbuka

No.	Kode	Variabel	Jumlah Kesalahan	(%)
1	K-02	N I M	150	0,75
2	K-03	N a m a	737	3,69
3	K-04	Alamat Pengiriman	0	0,00
4	K-05	Kodya Tempat, Prop/ Kab/Kodya	201	1,01
5	K-06	Kode Pos Kancam	3.753	18,77
6	K-07	Tanggal Lahir	1.122	5,62
7	K-08	Tempat Lahir	383	1,92
8	K-09	Agama	4	0,02
9	K-10	Jenis Jurusan	0	0,00
10	K-11	Tahun Ijasah	0	0,00
11	K-12	Program Studi	155	0,78
12	K-13	Lama Mengajar	41	0,21
13	K-14	Kode UPBJJ	66	0,33
14	K-15	Tempat Ujian	165	0,83
15	K-16	Jenjang Pendidikan Terakhir	47	0,24
16	K-17	Jenis Kelamin	99	0,50
17	K-18	Kewarganegaraan	0	0,00
18	K-19	Status Perkawinan	0	0,00

Analisa Tabel 4.1:

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar UT yang ada pada hasil scan komputer UT berjumlah 19.994 mahasiswa, setelah

dihitung secara manual jumlah kesalahan-kesalahan yang terdapat pada masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat pada keterangan dibawah ini. Dans disamping itu perlu kami sampaikan bahwa jumlah kesalahan itu ada dua faktor yaitu dilakukan oleh mahasiswa dan pihak UT (dalam rincian kami tidak memberikan berapa jumlah kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa maupun pihak UT) hanya secara global kami melihatnya jumlah yang ada pada hasil scan komputer UT dan juga kami mendapatkan informasi kesalahan yang ada pada print scan komputer dari pihak UT Pusat (bag. sekretariat registrasi FKIP dan Komputer) sebagai berikut:

1. Seratus lima puluh kesalahan atau 0,75% terdapat variabel K-02 NIM, yang tidak dapat dibaca oleh K-01 NIM scan komputer. Sebetulnya mahasiswa tidak melakukan kesalahan dalam variabel K-02 NIM ini,
2. Tujuh ratus tiga puluh tujuh kesalahan atau 3,69% terdapat variabel K-03 yang dilakukan kesalahannya oleh mahasiswa sendiri,
3. Tidak sama sekali atau 0,00% dari variabel K-04 yang dilakukan kesalah baik oleh Mahasiswa maupun pihak UT Pusat,
4. Dua ratus satu atau 1,01% dari variabel K-05 yang

dilakukan kesalahannya oleh mahasiswa,

5. Tiga ribu tujuh ratus lima puluh tiga atau 18,77% dari variabel K-06 yang kesalahannya dilakukan oleh mahasiswa bahwa mereka tidak mengisi kode pos Kancam tersebut, dan mengisi juga banyak yang salah.
6. Seribu seratus dua puluh dua atau 5,62% dari variabel K-07 yang kesalahan dilakukan oleh mahasiswa, contohnya mahasiswa Bali tidak mencantumkan tanggal lahir begitu juga bagi mahasiswa yang usianya terlalu tua mereka tidak mengisi tahun kelahirannya,
7. Tiga ratus delapan puluh tiga atau 1,92% dari variabel K-08 yang dilakukan kesalahannya oleh mahasiswa dan UT Pusat (mahasiswa mencantumkan tempat lahirnya ditingkat desa/kelurahan, sedang fasilitas yang ada pada komputer ditingkat kabupaten/kodya),
8. Empat atau 0,02% dari variabel K-09 yang dilakukan oleh mahasiswa mereka tidak mencantumkan kode agama yang mereka ikuti,
9. Nol atau 0,00% dari variabel K-10 tidak ada kesalahan yang dilakukan baik oleh mahasiswa maupun komputer,
10. Nol atau 0,00% dari variabel K-11 tidak ada kesalahan yang dilakukan baik oleh mahasiswa maupun komputer,

11. Seratus lima puluh lima atau 0,78% dari variasi K-12 yang dilakukan kesalahannya oleh mahasiswa mereka tidak mencantumkan kode program studi.
12. Empat puluh satu atau 0,21% dari variabel K-13 yang dilakukan kesalahannya oleh mahasiswa mereka mereka tidak mencantumkan lama mengajar mungkin mereka lupa atau malu dengan adanya mereka mengajar yang sudah terlalu lama,
13. Enam puluh enam atau 0,33% dari variabel K-14 yang dilakukan kesalahannya oleh mahasiswa mereka tidak mengisi kode UPBJJ dan kemungkinan mahasiswa tidak tahu UPBJJ nya,
14. Seratus enam puluh lima atau 0,83% dari variabel K-15 yang dilakukan kesalahannya oleh mahasiswa mereka tidak mengisi tempat ujian,
15. Empat puluh tujuh atau 0,24% dari variabel K-16 yang dilakukan kesalahannya oleh mahasiswa mereka tidak mengisi jenjang pendidikan terakhir atau mereka akan mengisi takut salah karena tidak sesuai dengan jenjang pendidikan terakhir misalnya mereka dari SMEA, Guru perbantuan dan lain-lain,
16. Sembilan puluh sembilan atau 0,50% dari variabel K-17

yang dilakukan kesalahannya oleh mahasiswa bukan UT Pusat, sebab dilihat dari pengisian data pribadi yang dihubungkan dengan hasil print scan komputer mahasiswa memang tidak mengisi jenis kelamin,

17. Nol atau 0,00% dari variabel K-18 tidak ada kesalahan yang dilakukan baik oleh mahasiswa maupun UT Pusat dalam pengisian Kewarganegaraan,

18. Nol atau 0,00% dari variabel K-19 tidak ada kesalahan yang dilakukan baik oleh mahasiswa maupun UT Pusat dalam pengisian Status Perkawinan.

UNIVERSITAS TERBUKA

TABEL 4.2: Frekuensi Distribusi Tanggapan Dari Kuesioner
Tentang Penelusuran Penyebab Terjadinya Kesalahan
Dalam Pengisian Data Pribadi Mahasiswa Program
Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar Universitas
Terbuka.

Jawaban Nomor	A		B		C		D		Abstain	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	105	91,31	8	6,96	1	0,87	0	0,00	1	0,87
2.	101	87,83	0	0,00	13	11,31	0	0,00	1	0,87
3.	100	86,96	13	11,31	0	0,00	0	0,00	2	1,74
4.	89	77,40	18	15,66	0	0,00	0	0,00	8	6,96
5.	67	58,26	45	39,13	1	0,87	0	0,00	2	1,74
6.	6	5,22	0	0,00	111	96,53	0	0,00	2	1,74
7.	38	33,05	32	27,83	7	6,09	36	31,31	2	1,74
8.	7	6,09	104	90,44	2	1,74	0	0,00	2	1,74
9.	1	0,87	1	0,87	89	77,40	18	15,66	6	5,22
10.	106	92,18	5	4,55	0	0,00	0	0,00	4	3,48
11.	37	32,18	44	38,26	26	22,61	0	0,00	9	7,83
12.	0	0,00	111	96,53	1	0,87	1	0,87	2	1,74
13.	77	66,96	0	0,00	36	31,31	0	0,00	2	1,74

Jawaban Nomor	A		B		C		D		E	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
14.	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Jawaban Nomor	F		G		H		I		J	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
14.	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Jawaban Nomor	K		L		M		N		O	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
14.	7	6,09	1	0,87	8	6,96	8	6,96	1	0,87

Jawaban Nomor	P		Q		R	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
14.	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Analisa Tabel 4.2:

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah 115 mahasiswa wakil-wakil dari UPBJJ-UT Jakarta dan UPBJJ-UT Semarang yang mengisi kuesioner dari setiap butir pertanyaan ternyata:

1. Seratus lima orang atau 91,31% menyatakan bahwa mereka pernah melakukan pengisian formulir dengan sistem atau pemeriksaannya dengan komputer, delapan orang atau 6,96%

menyatakan bahwa mereka hanya kadang-kadang melakukan pengisian formulir dengan sistem atau pemeriksaan dengan komputer, seorang atau 0,87% menyatakan bahwa mereka belum pernah melakukan pengisian formulir dengan sistem atau pemeriksaan komputer, tidak seorangpun atau 0,00% menyatakan bentuknya saja belum tahu, dan seorang atau 0,87% tidak memberikan jawaban,

2. Seratus satu orang atau 87,83% menyatakan bahwa sudah membaca buku petunjuk atau panduan pengisian formulir, tidak seorangpun atau 0,00% belum membaca, tiga belas orang atau 11,31% menyatakan baru sebagian membaca buku petunjuk atau panduan pengisian formulir, tidak seorangpun atau 0,00% menyatakan cukup informasi dari teman, dan seorang atau 0,87% tidak memberikan jawaban,
3. Seratus orang atau 86,96% menyatakan dapat dimengerti dari setiap butir perintah yang dalam buku petunjuk, tiga belas orang atau 11,31% menyatakan kurang dapat dimengerti, tidak seorangpun atau 0,00% menyatakan bahwa setiap butir perintah yang ada dalam buku petunjuk tidak dapat dimengerti, dan dua orang atau 1,74% mahasiswa tidak memberikan jawaban,

4. Delapan puluh sembilan orang atau 77,40% menyatakan bahwa contoh-contoh pengisian pada buku petunjuk pengisian cukup dan gampang dimengerti, delapan belas orang atau 15,66% menyatakan kurang dan perlu tambahan contoh lebih banyak lagi, tidak seorangpun atau 0,00% yang menyatakan tidak ada contoh sama sekali, tidak seorangpun atau 0,00% yang menyatakan bahwa salah dalam memberikan contoh, dan delapan orang atau 6,96% tidak memberikan jawaban,
5. Enam puluh tujuh orang atau 58,26% menyatakan bahwa mereka mengetahui konsekuensi atau akibat dari kesalahan pengisian formulir, empat puluh lima orang atau 39,13% menyatakan bahwa mereka sedikit mengetahui, seorang atau 0,87% menyatakan bahwa mereka tidak tahu sama sekali konsekuensi atau akibat dari kesalahan pengisian formulir, tidak seorangpun atau 0,00% yang menyatakan bahwa mereka tidak mau tahu tentang konsekuensi atau akibat dari kesalahan pengisian formulir, dan dua orang atau 1,74% tidak memberikan jawaban,
6. Enam orang atau 5,22% menyatakan bahwa mereka menggunakan ball point dalam pengisian formulir, tidak seorangpun atau 0,00% yang menyatakan alat tulis yang dipakai dalam pengisian formulir dengan menggunakan pena pakai tinta,

seratus sebelas orang atau 96,53% menyatakan bahwa dalam pengisian formulir dengan menggunakan alat tulis pensil 2B, tidak seorangpun atau 0,00% yang menyatakan alat tulis yang dipergunakan dalam pengisian formulir dengan tinta cina, dan dua orang atau 1,74 tidak memberikan jawaban,

7. Tiga puluh delapan orang atau 33,05% yang menyatakan waktu pengisian formulir dibutuhkan 1 jam, tiga puluh dua orang atau 27,83% yang menyatakan waktu yang dibutuhkan 2 jam, tujuh orang atau 6,09% yang menyatakan waktu yang dibutuhkan 3 jam, tiga puluh enam orang atau 31,31% yang menyatakan waktu yang dibutuhkan lebih dari 3 jam, dan dua orang atau 1,74% tidak memberikan jawaban,
8. Tujuh orang atau 6,09% menyatakan bahwa waktu yang tepat untuk pengisian formulir supaya tidak terjadi kesalahan yaitu dengan segera setelah memperoleh formulir tersebut, seratus empat orang atau 90,44% yang menyatakan dengan membawanya pulang dan mengisi setelah memahami cara pengisiannya sesuai dengan buku petunjuk, dua orang atau 1,74% yang menyatakan kapan saja selagi senggang, tidak seorang pun atau 0,00% yang menyatakan pada saat pikiran mereka lagi kacau, dan dua orang atau 1,74% tidak memberikan jawaban,

9. Seorang atau 0,87% menyatakan bahwa terlalu bertele-tele dan mubazir dari setiap butir/lajur yang ada pada formulir, seorang atau 0,87% menyatakan bahwa tidak efektif dari setiap butir/lajur yang ada pada formulir, delapan puluh sembilan orang atau 77,40% yang menyatakan sangat lengkap dan terinci dari setiap butir/lajur yang ada pada formulir, delapan belas orang atau 15,66% yang menyatakan perlu adanya tambahan keterangan data lagi, dan enam orang atau 5,22% tidak memberikan jawaban,
10. Seratus enam orang atau 92,18% yang menyatakan perlu sekali bimbingan dalam penggunaan Buku Katalog, Petunjuk Registrasi, Berkas Registrasi, lima orang atau 4,35% yang menyatakan tidak perlu bimbingan, tidak seorangpun atau 0,00% yang menyatakan bahwa dengan adanya bimbingan akan menyita waktu kerja, tidak seorangpun atau 0,00% yang menyatakan hanya cukup bertanya pada teman saja dari pada adanya bimbingan, dan empat orang atau 3,48% tidak memberikan jawaban,
11. Tiga puluh tujuh orang atau 32,18% yang menyatakan bahwa langkah pertama kali dengan mengisi langsung F15B/Komputer dalam pengisian formulir registrasi (DP), empat puluh empat orang atau 38,26% yang menyatakan

langsung mengisi F15A/manual, dua puluh enam orang atau 22,16% yang menyatakan membuat Master sendiri dalam pengisian formulir registrasi (DP), tidak seorangpun atau 0,00% yang menyatakan langkah pertama dalam pengisian formulir dengan menunggu contoh dari teman, dan sembilan orang atau 7,83% tidak memberikan jawaban,

12. Tidak seorangpun atau 0,00% yang menyatakan mendiamkan saja terhadap teguran dari UT Pusat apabila mereka melakukan kesalahan, seratus orang atau 96,53% yang menyatakan bahwa mereka mengajukan permohonan maaf atas kesalahan tersebut dan memberikan data yang benar untuk pembetulan kesalahan, seorang atau 0,87% yang menyatakan bahwa mereka menganggap itu kesalahan dari UT Pusat, bukan dari diri mahasiswa, seorang atau 0,87% mereka menyatakan itu urusan atau tugas UT untuk membetulkannya, dan dua orang atau 1,74% tidak memberikan jawabannya,
13. Tujuh puluh tujuh orang atau 66,96% yang menyatakan sangat menunjang terhadap pendidikan/karir/golongan dengan adanya program penyetaraan tersebut, tidak seorangpun atau 0,00% yang menyatakan tidak menunjang terhadap pendidikan/karir/golongan, tiga puluh enam orang atau 31,31% yang menyatakan menunjang terhadap

pendidikan.karir/golongan dengan adanya program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, tidak seorangpun atau 0,00% yang menyatakan bahwa mereka belum tahu realisasinya terhadap pendidikan/karir/golongan dengan adanya program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, dan dua orang atau 1,74% tidak memberikan jawaban,

14. Tidak seorangpun atau 0,00% yang menyatakan butir/lajur :
- NIM, Nama, Alamat Sipengirim, Kode Tempat, Prop/Kab/Kodya, Kode Pos Kancam, Tanggal Lahir, tempat Lahir, Agama, Tahun Ijasah, Jenis Kelamin, Kewarganegaraan, dan Status Perkawinan yang mereka anggap sulit untuk dipahami, lima orang atau 4,35% yang menyatakan butir/lajur Jenis Jurusan yang dianggap sulit dipahami, seorang atau 0,87% yang menyatakan bahwa butir/lajur Lama Mengajar yang dianggap sulit dipahami, delapan orang atau 6,96% yang menyatakan bahwa butir/lajur Tempat Ujian yang sulit untuk dipahami, seorang atau 0,87% yang menyatakan bahwa butir/lajur Jenjang Pendidikan Terakhir yang sulit untuk dipahami, dan delapan puluh lima orang atau 73,29% tidak memberikan jawaban.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis prosentase diatas, hipotesis kerja seperti yang terdapat pada butir 3.2 ternyata terbukti bahwa mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar mempunyai tanggapan positif terhadap Buku Katalog UT, Formulir Registrasi Pertama (DP). kesimpulan secara rinci sebagai berikut:

- 5.1.1 Sesuai print-out hasil edit komputer dari 18 variabel dalam pengisian Formulir Registrasi Pertama (Khususnya Data Pribadi) dapat dibedakan menjadi dua sisi yang menyebabkan kesalahan:
- a. Dari UT sendiri yaitu terdapat pada variabel:
 1. NIM (berjumlah 150 atau 0,75%) kesalahan tidak terbaca oleh scan komputer, sebenarnya mahasiswa tidak perlu menulis NIM-nya karena sudah terprint oleh komputer,
 2. Kode Pos Kancam yang (berjumlah 3.753 atau 10,77%) kesalahan tidak terbaca oleh

scan komputer, karena ada beberapa Kode Pos Kancam yang diisi mahasiswa tidak ada pada file komputer,

3. Tempat Lahir (berjumlah 383 atau 1,92%) kesalahan tidak terbaca oleh scan komputer karena mahasiswa tidak mengisi dan juga ada yang mengisi tempat lahirnya di desa atau kecamatan, untuk komputer UT fasilitasnya hanya dua yaitu tingkat kabupaten dan kodya,

b. Dari mahasiswa sendiri terdapat pada variabel:

1. Nama (berjumlah 737 atau 0,28%) kesalahan karena mahasiswa kurang jeli dalam pengisian (misalnya dalam penulisan nama mereka benar setelah pengisian pada kolom-kolom yang dihitamkan mereka double atau ada yang kosong),
2. Kode tempat, Prop/Kab/Kodya (berjumlah 201 atau 1,01%) kesalahan mahasiswa tidak mengisi,

3. Tanggal Lahir (berjumlah 1.122 atau 5,62%) kesalahan oleh mahasiswa karena mahasiswa tidak mengisinya, ada yang mengisi dengan membulati angka nol-nol (tanggal), nol-nol (bulan), tahun sudah benar,
4. Agama (berjumlah 4 atau 0,02%) kesalahan karena mahasiswa tidak mengisi,
5. Program Studi (berjumlah 41 atau 0,21%) kesalahan mahasiswa banyak tidak mengisi atau mereka salah mengisi dengan kode 19,
6. Lama mengajar (berjumlah 41 atau 0,21%) kesalahan mahasiswa tidak mengisi,
7. Kode UPBJJ (berjumlah 66 atau 0,33%) kesalahan mahasiswa tidak mengisi, karena banyak mahasiswa belum tahu UPBJJ,
8. Tempat Ujian (berjumlah 165 atau 0,83%) kesalahan karena mahasiswa belum tahu kota-kota tempat ujiannya sehingga tidak mengisi,
9. Jenjang Pendidikan Terakhir (berjumlah 47 atau 0,24%) kesalahan mahasiswa tidak

mengisi khususnya yang bekerjanya sudah terlalu lama,

10. Jenis kelamin (berjumlah 99 atau 0,50%) kesalahan mahasiswa tidak mengisi atau terlupakan,

11. Alamat Pengiriman, Jenis Jurusan, Tahun Ijazah, Kewarganegaraan, dan Status Perkawinan (tidak ada kesalahan atau 0,00%).

5.1.2 Sesuai dengan hasil data kuesioner yang diisi oleh mahasiswa yang dikembalikan, bahwa dalam pengkajian Buku Katalog UT, Berkas Formulir Registrasi Pertama (khususnya data pribadi), dan Buku Petunjuk Registrasi UT bagi Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar tidak ada kesulitan, bahkan mahasiswa menganggap ketiga hal itu sudah cukup jelas dan sistematis. Hanya alangkah baiknya UT Pusat mengadakan bimbingan bagi calon mahasiswa yang akan masuk sebagai mahasiswa untuk menghindari banyaknya kesalahan atau kelupaan dalam pengisian Formulir Registrasi Pertama (DP) dan Registrasi matakuliah,

5.1.3 Jadi kalau dipadukan antara rincian kesimpulan (1) dan (2) dapat diambil kesimpulan yang paling dasar bahwa Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar kurang teliti/cermat dalam pengisian atau penghitaman Formulir Data Pribadi (DP), dan sebagai masukkan UT Pusat agar kesalahan atau kekurangan tersebut sebagai bahan perbaikan untuk mahasiswa baru yang akan datang.

5.2 Kritik Dan Saran

5.2.1 Terhadap Buku Katalog UT khusus bagi mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar:

1. Bahwa Buku Katalog UT itu cukup baik dan jelas serta dapat dipahami dengan jelas, bentuknya praktis,
2. Isi Buku Katalog UT yang tersurat cukup kompleks, sehingga membuat kata-kata agak sulit dipahami, mereka akan dapat memahami setelah ada penjelasan,
3. Untuk formulir ujian ulang mereka mengatakan tulisannya terlalu kecil,
4. Akan lebih baik kalau kertasnya agak tebal

dan halus, dan menambah keterangan yang lebih lengkap, dan kalau dapat ada pembinaan khusus bagi calon mahasiswa yang akan mengikuti Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar,

5. Mohon penjelasan mengenai kurikulum yang ada kaitannya dengan SKS yang harus ditempuh dengan tepat,

5.2.2 Terhadap Buku Registrasi UT khusus bagi mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar:

1. Buku Petunjuk Registrasi UT cukup baik dan jelas serta dapat dipelajari atau memahami dengan adanya beberapa penjelasan lebih dahulu,
2. Kata-kata yang ada agak sulit dipahami, serta tulisannya terlalu kecil khususnya lampiran 11,
3. Belum jelasnya mahasiswa dalam instruksi kotak perhatian harus pakai pensil 2B, apakah penggunaan pensil 2B itu untuk semuanya atau sisi belakang 15 B saja, perlu penjelasan yang tepat tentang sisi belakang 15 B,

4. Mereka mohon adanya bimbingan dalam pengkajian registrasi,

5.2.3 Kritik dan Saran Mahasiswa terhadap Formulir Registrasi Pertama (Data Pribadi) UT:

1. Berkas formulir Registrasi Pertama (data pribadi) UT, cukup jelas dapat diterima atau dikerjakan setelah mereka membaca petunjuk-petunjuk yang ada, dan para mahasiswa dapat memahami dengan memerlukan waktu yang cukup lama,
2. Saran untuk panandatanganan kartu mahasiswa oleh Kancam tidak harus menyentuh pada pas foto, apakah memang benar demikian sebab mahasiswa banyak yang masih bingung,
3. Mohon diberikan penjelasan lagi dan diberi 2 lembar sebagai contoh latihan, dan saran yang paling penting adalah pada kolom K-03 (Nama) terlalu kecil disamping itu jumlah karakternya hanya 20 karakter, sehingga mahasiswa yang namanya panjang tidak dapat termuat semuanya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1., Katalog UT Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, Tahun 1990
2., Petunjuk Registrasi, Penerimaan Bahan dan Evaluasi UT, Tahun 1990
3. Kismoyo, Alex, Konseling Sebagai Sarana Penasasehatan Akademik (Bahan Ceramah dalam Lokakarya Sehari Dosen-Dosen Penasehan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Api 50, Kopo, Bogor, Tahun 1990
4. Sudarmadji, Fx, Pribadi "Pendamping", Peranan dan Pengaruhnya Dalam Proses Pendampingan
5. Johnson, Allan G, Social Statistics Without Tears New: Mc Graw Hill, Inc., 1977.

LAMPIRAN 1



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

FORMULIR DATA PRIBADI MAHASISWA

F15B

KECUALI DIDALAM KOTAK PERNYATAAN, JANGAN MEMBUAT CORETAN ATAU TULISAN APAPUN DI HALAMAN INI

PERHATIAN DALAM MENGGISI FORMULIR

- Hanya boleh memakai **pensil 2 B saja**.
- Setiap isian harus **sehitam mungkin** dan seluruh bulatan harus **terisi penuh**.
- **Jika isian akan diganti, hapuslah isian yang salah dengan karet penghapus sampai bersih, kemudian hitamkan isian yang benar.**
- Formulir ini **tidak boleh kotor, robek, terlipat atau basah**.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang diisikan dalam formulir adalah benar. Apabila dikemudian hari ternyata data tersebut tidak benar/palsu maka saya bersedia dikeluarkan walaupun sudah diterima sebagai mahasiswa, dan bersedia ditindak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

..... 19
Tanda Tangan

Tanda tangan jangan melewati kotak yang tersedia !!

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR DATA PRIBADI MAHASISWA (F15B)

K-01 dan K-02

NOMOR INDUK MAHASISWA Anda sudah tercetak di K-01 dan K-02, jangan **menambah** ataupun **mengubah** yang sudah tercetak dalam kotak ini.

K-03

Isilah **NAMA** Anda, sesuai dengan yang tertulis di **Ijazah/STTB**, Akte Kenaik Lahir atau surat keterangan lain yang legal. Apabila nama lengkap Anda (yang tertulis di Ijazah) lebih dari 20 huruf, buatlah penyingkatan NAMA penyingkatan NAMA sehingga sesuai dengan kotak yang tersedia.

K-04

Isilah **ALAMAT PENGIRIMAN** Anda yaitu **ALAMAT Kandang Dikbud Kecamatan** setempat **sejelas mungkin** untuk dicapai pelayanan Pos.

K-05

Isilah K-05 dengan **KODE PROPINSI** dan **KODE KABUPATEN/KODYA** dari alamat pengiriman Anda (Kode lihat Lampiran 13 dari Buku Petunjuk).

K-06

Isilah K-06 dengan **Kode Pos Kandang** alamat pengiriman Anda (Kode dapat ditanyakan pada petugas Kandang yang telah ditunjuk).

K-07

Isilah **TANGGAL, BULAN** dan **TAHUN** kelahiran Anda (masing-masing dua angka).

Contoh : Anda lahir 17 Agustus 1967

Dalam kotak tuliskan **170867**

K-08

Isilah **KODE PROPINSI** dan **KODE KABUPATEN/KODYA** tempat kelahiran Anda (kode lihat Lampiran 13 dari Buku Petunjuk).

K-09

Hitamkan satu bulatan yang sesuai dengan **AGAMA** atau **KEPERCAYAAN** yang Anda anut.

K-10

Isilah kode **JENIS/JURUSAN** Anda dengan Kode 108.

K-11

Isilah Tahun Ijazah dengan Ijazah Pendidikan Terakhir Anda.

K-12

Isilah kode **PROGRAM STUDI** untuk GURU SD - D2 dengan kode 18, dan untuk Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD - D2 dengan kode 19.

K-13

Isilah **LAMA MENGAJAR** sesuai dengan pengalaman lama mengajar Anda.

K-14

Isilah Kode **UPBJJ** Anda (Kode lihat Lampiran 14 Buku Petunjuk).

K-15

Isilah Kode **TEMPAT UJIAN**, yaitu tempat Anda mengikuti Ujian (Kode lihat Lampiran 9 Buku Petunjuk).

K-16

Hitamkanlah salah satu bulatan sesuai dengan **Ijazah** yang Anda lampirkan.

K-17

Hitamkan satu bulatan sesuai dengan **JENIS KELAMIN** Anda.

K-18

Hitamkan satu bulatan sesuai dengan **Kewarganegaraan** Anda.

K-19

Hitamkan satu bulatan yang sesuai dengan **STATUS PERKAWINAN** Anda.

LAMPIRAN 2

DEST=D2UT USER=D2UT QUEUE=LPI DEVICE=DLPB1
SEQ=91 QPRI=127 LPP=66 CPL=132 CSPIES=1 LIMIT=70
/DELETE

CREATED: 12-DEC-90 9:08:24
ENQUEUED: 12-DEC-90 9:23:04
PRINTING: 12-DEC-90 9:23:09

PATH=: DP J11:D_11:WORKDIR:DP_EDT_DIT_102

UNIVERSITY

SATGASKOM UT MV/15000 MODEL 20

ADS/VS REV 07.60
ADS/VS XLPT REV 07.60

PUSAT KOMPUTER U T
 APLIKASI : DIT-UT
 PROGRAM : DPEDIT02

EDIT DATA PRIBADI

INPUT : DITSAM_102
 FILE SCANNER : 102
 OUTPUT : DP_EDIT_UT1_102

TANGGAL : 12/12/90
 JAM : 09:07:21
 HALAMAN : 3

13. NIM ISIAN : 800298855 JUHA*NAH

NAMA : ;

; URUT SCAN : 44

14. NIM ISIAN : 800283411 ISWANNY BARLI*NTI A

NAMA : ;

; URUT SCAN : 51

15. NIM ISIAN : 800284828 J*HANA RA*NAWATI

NAMA : ;

; URUT SCAN : 52

16. NIM ISIAN : 800283278 TEM LI*W MEY

NAMA : ;

; URUT SCAN : 54

17. NIM ISIAN : 800283292 MIKAELAHNURIKA

KODE KANCAM : ;

; URUT SCAN : 56

18. NIM ISIAN : 800284531 THERESIA ARIA*TUTI

; URUT SCAN : 74

PUSAT KOMPUTER U T
 APLIKASI : DIT-UT
 PROGRAM : DPEDIT02

EDIT DATA PRIBADI
 =====
 INPUT : DIISAM_102
 FILE SCANNER : 102
 OUTPUT : DP_EDIT_UTI_102

TANGGAL : 12/12/90
 JAM : 09:07:21
 HALAMAN : 4

19. NIM ISIAN : 800279095 IMAS CHOLISAH

TEMP=UJIAN: ..

; URUT SCAN : 86

20. NIM ISIAN : 800281045 ISHAK ANGPA S S

NAMA : ;

; URUT SCAN : 87

21. NIM ISIAN : 800235087 LILIS KARTENINGSIH

NAMA : ;

; URUT SCAN : 95

22. NIM ISIAN : 800298862 KESMIATI BACARUM

NAMA : ;

; URUT SCAN : 99

23. NIM ISIAN : 800230953 VANUDJURIAH

TEMPAT=LAHTR:

; URUT SCAN : 100

24. NIM ISIAN : 800261203 YENC SUDANISMANJ P

; URUT SCAN : 102

PUSAT KOMPUTER U T
 APLIKASI : DIT-UT
 PROGRAM : DPEDIT02

EDIT DATA PRIBADI

INPUT : DIISAM_102
 FILE SCANNER : 102
 OUTPUT : DP_EDT_UTI_102

TANGGAL : 12/12/90
 JAM : 09:07:21
 HALAMAN : 8

43. NIM ISIAN : 800282885 PIA RUM*ITI

NAMA :

; URUT SCAN : 232

44. NIM ISIAN : 800279515 POP*Y KARTINI

NAMA :

; URUT SCAN : 233

45. NIM ISIAN : 800279142 -YDI*WATI

NAMA :

; URUT SCAN : 250

46. NIM ISIAN : 800276201 EUIS KARTI*MANAH

NAMA :

; URUT SCAN : 259

47. NIM ISIAN : 800292578 HALIMA*

NAMA : ; LAMA-AJAR :

; URUT SCAN : 267

48. NIM ISIAN : 800282101 HETTY YANTINI *

NAMA :

; URUT SCAN : 270

PUSAT KOMPUTER U T
 APLIKASI : DIT-UT
 PROGRAM : DPEDIT02

EDIT DATA PRIBADI
 INPUT : DIISAM_102
 FILE SCANNER : 102
 OUTPUT : DP_EDIT_UTI_102

TANGGAL : 12/12/90
 JAM : 09:07:21
 HALAMAN : 9

49. NIM ISIAN : 800288009 JEDAH DUBAEDAH

KARAKTER : ;

NAMA : ;

; URUT SCAN : 279

50. NIM ISIAN : 800281661 EYNA SUHARDJO

NAMA : ;

; URUT SCAN : 282

51. NIM ISIAN : 800274791 EHS RATTANINGSIH*

NAMA : ;

; URUT SCAN : 283

52. NIM ISIAN : 800278785 EUTIK WARSIH

P-STUDI : .. ;

; URUT SCAN : 285

53. NIM ISIAN : 800283633 SASTIYANI VERONIKA

NAMA : ;

; URUT SCAN : 286

54. NIM ISIAN : 800292539 JEDAH SARNASTH

; URUT SCAN : 288

LAMPIRAN 3

KUESIONER PENELUSURAN PENYEBAB TERJADINYA KESALAHAN
DALAM PENGISIAN DATA PRIBADI PADA FORMULIR REGISTRASI PERTAMA
MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR

1. Sudah pernahkah Anda melakukan pengisian formulir seperti jenis formulir dengan sistem pengisian dan pemeriksaan dengan komputer (scanner) seperti registrasi pertama program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar:
 - A. Pernah (satu kali)
 - B. Pernah (dua, tiga kali)
 - C. Belum Pernah
 - D. Bentuk saja belum tahu.
2. Apakah Anda sudah membaca Buku Petunjuk Pengisian Formulir atau Buku Panduan Pengisian?:
 - A. Sudah
 - B. Belum
 - C. Baru Sebagian
 - D. Cukup informasi dari teman.
3. Apakah Anda dapat mengerti setiap butir perintah yang ada dalam Buku Petunjuk tersebut?:
 - A. Dapat dimengerti
 - B. Kurang dapat dimengerti
 - C. Tidak dimengerti
 - D. Hanya sebagian dapat dimengerti.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang contoh-contoh pengisian yang ada pada Buku Petunjuk Pengisian?:
 - A. Cukup dan gampang dimengerti
 - B. Kurang dan perlu tambahan contoh
 - C. Tidak ada contoh sama sekali

- D. Salah dalam pemberian contoh.
5. Apakah Anda mengetahui konsekuensi atau akibat dari kesalahan yang Anda lakukan dalam pengisian Formulir tersebut?:
- A. Tahu
 - B. Sedikit mengetahui
 - C. Tidak tahu sama sekali
 - D. Tidak mau tahu.
6. Dalam pengisian formulir tersebut alat tulis apakah yang dipergunakan oleh Anda?:
- A. Ballpoint
 - B. Pena (pakai tinta)
 - C. Pencil 2B
 - D. Tinta cina
7. Berapa lamakah waktu yang Anda butuhkan untuk menyelesaikan pengisian formulir tersebut?:
- A. Satu jam
 - B. Dua jam
 - C. Tiga jam
 - D. Lebih dari tiga jam.
8. Kapankah waktu yang tepat menurut Anda untuk mengisi formulir tersebut supaya tidak terjadi kesalahan?:
- A. Segera setelah memperoleh berkas formulir tersebut
 - B. Membawa pulang dan mengisi setelah memahami cara pengisian sesuai Buku Petunjuk
 - C. Kapan saja selagi senggang
 - D. Pada saat pikiran lagi tidak menentu.
9. Bagaimana pandangan Anda terhadap setiap butir atau lajur yang ada dan harus Anda isi dari formulir tersebut?:

- A. Terlalu bertele-tele dan mubazir
 - B. tidak efisien
 - C. sangat lengkap dan rinci
 - D. perlu tambahan keterangan data lagi.
10. Dalam Penggunaan Buku Katalog, Petunjuk Registrasi, dan Berkas Formulir Registrasi yang Anda miliki apakah perlu diadakan bimbingan?:
- A. Perlu sekali
 - B. Tidak perlu *
 - C. Akan menyita waktu kerja
 - D. Cukup bertanya pada teman.
11. Dalam pengisian Formulir Registrasi (DP) langkah apa yang Anda lakukan pertama kali?:
- A. Mengisi langsung F15 B/Komputer
 - B. Mengisi langsung F15 A/Manual
 - C. Membuat Master Sendiri
 - D. Menunggu contoh dari teman.
12. Jika ternyata Anda melakukan suatu kesalahan dan kemudian mendapat teguran dari UT Pusat, apakah tanggapan yang Anda berikan terhadap teguran tersebut?:
- A. Mendiamkan saja
 - B. Mengajukan permohonan maaf atas kesalahan tersebut dan memberikan data yang benar untuk pembetulan kesalahan
 - C. Menganggap itu kesalahan dari UT Pusat, bukan dari mahasiswa itu sendiri
 - D. Itu urusan atau tugas UT Pusat untuk membetulkannya.
13. Dengan adanya Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar yang ada di UT, apakah menunjuang terhadap pendidikan

atau karir dan juga golongan Anda?:

- A. Sangat menunjang
- B. Tidak menunjang
- C. Menunjang
- D. Belum tahu realisasinya.

14. Butir atau lajur (formulir registrasi) manakah yang diantar pilihan berikut ini yang Anda anggap sulit untuk dipahami?:

- A. N I M
- B. N a m a
- C. Alamat Sipengirim
- D. Kode Tempat, Prop/Kab/Kodya
- E. Kode Pos Kancam
- F. Tanggal Lahir
- G. Tempat Lahir
- H. Agama
- I. Jenis Jurusan
- J. Tahun Ijazah
- K. Program Studi
- L. Lama Mengajar
- M. Kode UPBJJ
- N. Tempat Ujian
- O. Jenjang Pendidikan Terakhir
- P. Jenis Kelamin
- Q. Kewarganegaraan
- R. Status Perkawinan

15. Tuliskan Kritik dan Saran Anda terhadap Buku Katalog UT, Buku Petunjuk Registrasi UT, dan Formulir Registrasi (Khususnya Formulir data pribadi):

1. Buku Katalog UT
 - A.
 - B.
 - C.
 - D.
2. Buku Petunjuk Registrasi UT
 - A.
 - B.
 - C.
 - D.
3. Formulir Registrasi Pertama (data pribadi)
 - A.
 - B.
 - C.
 - D.

UNIVERSITAS TERBUKA

